

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan suatu masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Maka dari itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah serta menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan cara wawancara dan observasi mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

Menurut Sugiyono (2016;15) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (lawan dari eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan pada objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika objek tersebut.

Karena dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti sendiri, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, baik wawasan teoritis

maupun wawasan yang terkait dengan konteks sosial yang diteliti yang berupa nilai, budaya, keyakinan, hukum, adat istiadat yang terjadi dan berkembang pada konteks sosial tersebut. Bila peneliti tidak memiliki wawasan yang luas, maka peneliti akan sulit membuka pertanyaan kepada sumber data, sulit memahami apa yang terjadi, tidak akan dapat melakukan analisis secara induktif terhadap data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

3.2. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih, maka lokasi penelitian dilakukan di:

1. Semen Indonesia, Gedung Utama Semen Indonesia, Jl. Veteran, Gresik.
2. Gudang Distributor SBJ Ciracas, Jl. Raya Kelapa Dua Wetan No. 29.
3. Gudang Distributor KWSG Cilincing, Jl. Cakung Cilincing Jakarta Timur.
Pergudangan Modern Green Sedayu Bizz Park Cakung Blok GS 11 No. 22.
4. Gudang Distributor BAKS Daan Mogot, Komp. Pergudangan Era Prima Blok F No 5, Jl. Raya Daan Mogot Km 21.

3.3. Unit Analisis dan *Key Informan*

3.3.1 Unit Analisis

Penelitian ini mengarah kepada personil-personil dalam unit kerja yang memiliki wewenang dalam mengelola dan menentukan pemenuhan *stock* semen di gudang distributor wilayah DKI Jakarta, yang terdiri dari :

1. Unit Perencanaan & Pengendalian Distribusi Semen Indonesia.
2. Unit *Outbound Inventory*
3. Unit Transportasi Darat Semen Indonesia.
4. Unit Operasional Transportasi Semen Indonesia.
5. Seksi Penjualan Wilayah DKI Jakarta & Jabar Semen Indonesia
6. Gudang *Distributor* SBJ.
7. Gudang *Distributor* KWSG.
8. Gudang *Distributor* BAKS.

3.3.2 Key Informan

Oleh karena penelitian ini mengkaji tentang optimalisasi ketersediaan *stock* Semen Gresik di gudang *distributor* wilayah DKI Jakarta, maka dalam memilih *informan* utama atau *informan* kunci yang paling sesuai dan tepat peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yang *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menurut Sugiyono (2015;218) tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2015;2019). *Key informan* tersebut ialah:

1. Dedi Abriyantoro, jabatan Kasi. Perencanaan & Pengendalian Distribusi.
2. Choiru Zaki, jabatan Staf Unit *Outbound Inventory*.

3. Mustofa Kamal Pasah, jabatan Ka. Unit Transportasi Darat.
4. Achmad Nuril, jabatan Ka. Unit Operasi Transportasi II.
5. Akma Kurniawan, jabatan Kasi. Operasi Transportasi II.
6. Subiyanto, jabatan Kasi. Penjualan Wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat.
7. Widarto, jabatan Area Manager (AM) DKI Jakarta.
8. Agus, jabatan Kepala Gudang Distributor SBJ Ciracas.
9. Iwan Setiawan, jabatan Ka. Unit PBB KWSG Cilincing.
10. Apao, jabatan Kepala Gudang Distributor BAKS.

3.4. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015;225). Data primer yang diperoleh berupa hasil wawancara terkait penyebab gudang distributor wilayah DKI Jakarta mengalami kelebihan atau kekurangan stock semen, upaya pemenuhan *stock* semen di gudang *distributor*, dan kondisi gudang distributor.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015;225). Data sekunder yang dikumpulkan berupa data stock gudang distributor di wilayah DKI Jakarta bulan April 2019, foto gudang distributor, dan teori-teori yang berhubungan dan mendukung permasalahan yang dibahas, sehingga peneliti dapat memahami permasalahan secara lebih mendalam.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015;224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Selanjutnya dijelaskan oleh Sugiyono (2015;225) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan keempatnya.

Untuk memperoleh kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang teknik pengumpulan data bagi sumber data primer adalah, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses penetapan kebijakan strategi, pelaksanaan dan evaluasi atas kegiatan strategi pelaksanaan distribusi yang telah dilakukan oleh Semen Indonesia. Sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang

diperoleh akan lebih lengkap , tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2015;227).

2. Wawancara.

Esterberg dalam Sugiyono (2015;231) mendefinisikan wawancara sebagai berikut, “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2015;233). Dalam wawancara ini, peneliti ingin menemukan permasalahan yang lebih luas terkait dengan penyebab gudang *distributor* mengalami kelebihan atau kekurangan *stock* serta upaya menjaga *stock level* pada hari-hari berikutnya dalam batas aman yang sudah distandarkan Semen Gresik agar dapat merespon permintaan pasar.

3. Dokumentasi.

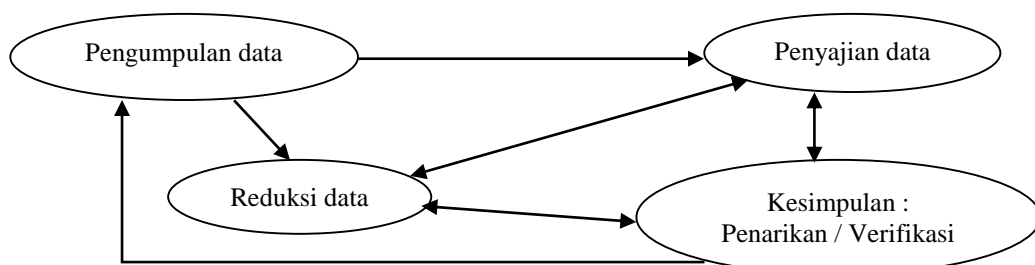
Menurut Sugiyono (2015;240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa hasil survey

awal gudang distributor. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Untuk memperoleh kelengkapan informasi sumber data sekunder dapat dilengkapi melalui studi pustaka dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2015;244) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2015;245). Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015;246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.



Sumber : Miles dan Huberman (1992;20)

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Langkah-langkah analisis data menurut Sugiyono (2016;337), adalah sebagai berikut :

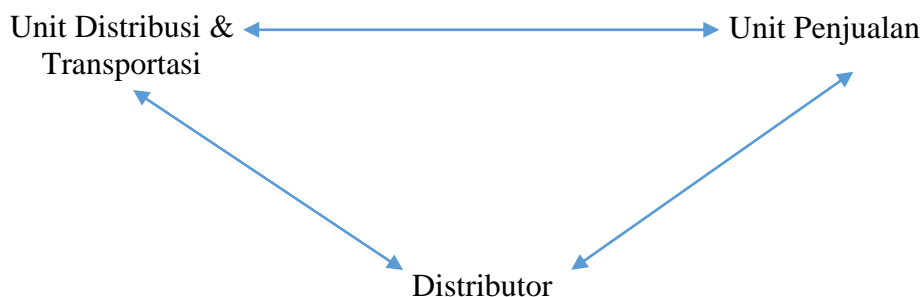
1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. *Data Reduction* (reduksi data), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. *Data Display* (penyajian data), yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
4. *Conclusion drawing/verification*
Conclusion drawing/verification yaitu penarikan kesimpulan dan data verifikasi yang mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015;270) meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Menurut Afrizal (2016;167) penelitian kualitatif hanya peduli dengan validitas data. Artinya, dalam penelitian kualitatif bukan generalisasi numerik dan populasi yang diutamakan melainkan kualitas tipologi data. Lebih lanjut Afrizal (2016;167) menjelaskan bahwa validitas data berarti bahwa data yang telah terkumpul dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2015;241) berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Untuk menguji kredibilitas data (derajat kepercayaan) dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sebagaimana digambarkan pada gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2
Triangulasi Sumber Data

Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber tersebut Sugiyono (2015;274).

Membercheck menurut Sugiyono (2015;276) adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel / dipercaya.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti menemukan temuan atas analisa kumpulan data yang diberikan oleh sumber-sumber data yang berbeda tentang kondisi pendistribusian produk Semen Gresik mulai ke distributor, peneliti akan mendatangi pemberi data dan mendiskusikan temuan tersebut. Apabila temuan data disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid. Selanjutnya pemberi data diminta untuk menandatangani data tersebut sebagai bukti otentik *membercheck* telah dilakukan.